

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERTIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI DI SMA

Salsabila Faqihatun Nisa Muttaqin¹, Dini Septian Pertiwi²

Universitas Veteran Bangun Nusantara, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: faqihatunsalsabila@gmail.com¹, diniisptn09@gmail.com²

ABSTRAK

Pembelajaran teks eksposisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memerlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan dan kerja sama peserta didik. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran teks eksposisi serta mengkaji relevansinya sebagai alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh melalui analisis dokumen berupa buku ajar Bahasa Indonesia dan artikel jurnal yang relevan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sesuai dengan karakteristik pembelajaran teks eksposisi karena menekankan kolaborasi, tanggung jawab individu, dan keterlibatan aktif peserta didik. Model ini mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta pemahaman peserta didik terhadap materi teks eksposisi. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran teks eksposisi.

Kata kunci: penerapan, pembelajaran kooperatif, jigsaw, teks eksposisi, pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Learning exposition texts in Indonesian language subjects requires a learning model that encourages students' activeness and collaboration. One model that can be applied is the jigsaw cooperative learning model. This study aims to describe the implementation of the jigsaw cooperative learning model in exposition text learning and to examine its relevance as an alternative learning model for Indonesian language learning at the senior high school level. This research employed a descriptive qualitative approach using a library research method. The data were obtained through document analysis of Indonesian language textbooks and relevant journal articles related to the jigsaw cooperative learning model. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the jigsaw cooperative learning model is well suited to the characteristics of exposition text learning because it emphasizes collaboration, individual responsibility, and active student participation. This model is able to increase students' activeness, cooperation, and understanding of exposition text materials. Therefore, the jigsaw cooperative learning model can be used as an effective alternative learning model in exposition text learning.

Keywords: implementation, cooperative learning, jigsaw, exposition text, Indonesian language.

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 863

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia perlu diperhatikan dalam pengembangan mutu pelajaran. Pendidikan akan berhasil jika pembelajaran menerapkan dan memegang teguh tujuan nasional pendidikan yang ada. Pada UU.No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Dora dkk.,2022).

Model Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam memahami pelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah model pembelajaran dengan menggunakan pengelompokan atau tim kecil yang terdiri antara 4-8 orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang persyaratan (Syarifuddin, 2011). Sudrajat (2010, hal.5) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif jigsaw ini menekankan pada pentingnya kerja kelompok di antara peserta didik dalam bentuk kelompok kecil. Aspek dasar dari model jigsaw adalah bahwa setiap peserta didik sebagai anggota kelompok asal sudah memiliki pemahaman tentang suatu konsep. Sementara itu, konsep-konsep lainnya diperoleh melalui diskusi dengan anggota kelompok mereka. Dalam proses ini, guru berperan sebagai motivator dan mediator selama diskusi baik di kelompok asal maupun kelompok ahli menurut Stem, 2023 dalam (Rohdatul, 2025).

Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu tanpa maksud memengaruhi pembaca menurut Waluyo, 2018 dalam (Dora dkk.,2022). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teks eksposisi penting untuk dipelajari sebagai sumber untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat. Pentingnya teks eksposisi dipelajari oleh siswa tidak lepas dari peran guru dalam keberhasilan proses belajar siswa. Guru harus mampu menerapkan variasi dan model pembelajaran agar materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa tanpa rasa yang membosankan. Hal ini juga dipengaruhi masih banyaknya guru yang hanya menggunakan satu model yang membuat siswa-siswanya merasa jenuh. Banyak model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran, salah satu satunya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (Dora dkk,2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran teks eksposisi pada buku ajar bahasa Indonesia serta mengkaji relevansinya sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research) atau analisis dokumen. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam berdasarkan data berupa teks tertulis tanpa melibatkan pengukuran statistik (Moleong, 2018). Metode ini dipilih

karena penelitian difokuskan pada kajian konsep dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran teks eksposisi.

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian, artikel jurnal ilmiah yang membahas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna memperoleh landasan teori dan temuan konseptual yang kuat (Nazir, 2005). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, membaca secara cermat, dan mencatat informasi penting dari dokumen yang dianalisis. Data yang dikumpulkan meliputi konsep model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, langkah-langkah penerapannya, karakteristik teks eksposisi, serta peran buku ajar Bahasa Indonesia dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2019), studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang relevan dalam penelitian kualitatif karena data bersumber dari dokumen yang telah tersedia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan penafsiran. Tahap akhir berupa penarikan simpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap data yang telah dianalisis (Miles & Huberman, 2014). Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui ketekunan peneliti dalam menelaah dokumen dan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai referensi agar hasil analisis lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai dokumen ilmiah dan buku ajar Bahasa Indonesia SMA, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan karakteristik pembelajaran teks eksposisi. Kesesuaian tersebut tampak pada sifat pembelajaran jigsaw yang menekankan kolaborasi, tanggung jawab individu, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi secara mendalam. Dalam pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pengelola dan penyampai pengetahuan kepada anggota kelompok lain.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan saling berkaitan. Pada tahap pembentukan kelompok asal, peserta didik dibagi ke dalam kelompok heterogen dan masing-masing memperoleh bagian materi teks eksposisi yang berbeda, seperti pengertian teks, struktur teks, ciri kebahasaan, dan isi argumentasi. Pembagian peran ini menjadi dasar terbentuknya kolaborasi karena setiap peserta didik memiliki tanggung jawab yang sama pentingnya dalam proses pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah pembentukan kelompok ahli, yaitu peserta didik yang mempelajari bagian materi yang sama berkumpul untuk mendiskusikan dan memperdalam pemahaman terhadap materi tersebut. Pada tahap ini, keaktifan peserta didik meningkat melalui kegiatan membaca, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyusun penjelasan secara bersama-sama. Kolaborasi terlihat dalam bentuk kerja sama untuk menyamakan pemahaman dan menyiapkan penyampaian materi yang jelas dan mudah dipahami.

Setelah itu, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli. Tahap ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik terlibat secara aktif karena setiap individu berperan sebagai penyampai materi sekaligus sebagai pendengar yang bertanggung jawab memahami penjelasan dari anggota lain. Dengan demikian, kolaborasi tidak

hanya melibatkan sebagian peserta didik, tetapi mencakup seluruh anggota kelompok secara merata.

Pada tahap akhir, guru memfasilitasi diskusi kelas dan memberikan penguatan materi. Guru berperan dalam mengarahkan diskusi, meluruskan pemahaman yang kurang tepat, serta menyimpulkan pembelajaran. Keaktifan peserta didik pada tahap ini tampak dari partisipasi dalam diskusi kelas, kemampuan mengemukakan pendapat, serta keberanian mengajukan pertanyaan terkait materi teks eksposisi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Prasiti, Permatasari, dan Mustika (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi teks eksposisi. Peserta didik tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi juga bertanggung jawab untuk menguasai dan menyampaikan materi kepada teman sekelompoknya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jigsaw menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan berpusat pada peserta didik.

Selain itu, penelitian Zahrotul Jannah dkk. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keaktifan dan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada teks prosedur, temuan ini relevan secara konseptual dengan pembelajaran teks eksposisi karena keduanya menuntut pemahaman struktur teks dan kemampuan menyampaikan gagasan secara sistematis dan logis. Hal ini menunjukkan fleksibilitas penerapan model jigsaw pada berbagai jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sejalan dengan itu, Kaiya dan Suputra (2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw membantu peserta didik memahami struktur dan isi teks melalui diskusi kelompok dan proses saling mengajarkan materi. Interaksi sosial yang terjadi dalam pembelajaran jigsaw memungkinkan peserta didik mengolah dan mengonstruksi pengetahuan secara aktif, sehingga pemahaman terhadap teks menjadi lebih mendalam.

Kesesuaian antara pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan materi teks eksposisi juga sejalan dengan pendapat Slavin (2010) yang menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan tanggung jawab individu sekaligus kerja sama kelompok. Dalam model jigsaw, setiap peserta didik memiliki peran yang tidak dapat digantikan oleh anggota lain, sehingga seluruh peserta didik terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran teks eksposisi di SMA dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman peserta didik. Keberhasilan model ini terletak pada desain pembelajaran yang menuntut keterlibatan kolaboratif peserta didik pada setiap tahap pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki kesesuaian yang kuat untuk diterapkan dalam pembelajaran teks eksposisi di tingkat SMA. Model ini menekankan kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami dan menyampaikan materi. Melalui tahapan pembentukan kelompok asal, kelompok ahli, diskusi,

dan presentasi kembali ke kelompok asal, peserta didik terdorong untuk aktif membaca, berdiskusi, dan mengonstruksi pemahaman secara mandiri maupun kolaboratif.

Penerapan model jigsaw dalam pembelajaran teks eksposisi memungkinkan peserta didik memahami struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks secara lebih mendalam. Selain itu, model ini menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan berpusat pada peserta didik, sehingga peran guru lebih optimal sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadhayani, R. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATERI TEKS EKSPOSISI BAHASA INDONESIA KELAS V SDN KANDANGAN 04 BAWEN KABUPATEN SEMARANG (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Hartanto, W., & Jatmiko, H. T. P. (2025, April). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam materi menulis teks prosedur kelas VII MTs Darussalam Pasuruan. In *Prosiding SENTRATAMA (Seminar Transformasi dan Teknologi Pendidikan STKIP Al Hikmah)* (Vol. 1, pp. 605-610).
- Jannah, Z., Hartanto, W., & Jatmiko, H. T. P. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam materi menulis teks prosedur. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Al Hikmah*.
- Kaiya, S. A., & Suputra, G. K. A. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam menulis teks persuasi. *Senarai Bastra*, 2(2), 133-140.
- Laheidir, L. (2016). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA PESERTA DIDIK KELAS VII1 SMP NEGERI 3 PAREPARE (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Osmimi, O. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW KELAS X IPS 4 SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI TAHUN AJARAN 2016/2017. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 3(4), 87-96.
- Pertiwi, D. H., Karnadi, M. C., & Syamsiyah, N. (2022). Pengembangan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw pada materi teks eksposisi kelas ix smp raudlatul islamiyyah jakarta. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1), 9-16.
- Prasiti, T. I., Permatasari, S., & Mustika, T. P. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP PENGUASAAN MATERI TEKS EKSPOSISI KELAS X SMA NEGERI 3 BAGAN SINEMBAH. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(1), 545-555.
- Rahayu, N. S. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas IV SD Kristen Aletheia Surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik*. Nusa Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.